

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha bersama yang harus diselenggarakan secara merata di seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur baik materiil maupun spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia seperti sudah tertulis dalam Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1993.

Unit pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan kesempatan berusaha dan usaha peningkatan pendapatan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, khususnya adalah koperasi Unit Desa, mengingat bahwa sebagian besar masyarakat tinggal di daerah pedesaan, dengan berbagai macam potensi ekonominya.

Dalam Surat Keputusan presiden No. 2 tahun 1978 dicantumkan bahwa dalam tiap kecamatan perlu adanya sebuah KUD, dengan tujuan menjadi wadah ekonomi pedesaan yang menunjang petani ataupun usahawan lainnya dalam melakukan usahanya, sehingga dapat dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Dengan demikian Koperasi Unit Desa mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu sendiripun perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Koperasi yang dalam pembahasan ini lebih kita fokuskan pada Koperasi Unit Desa, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankannya.

Secara lebih mendalam, koperasi secara umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan modal dimana didalamnya terjadi kerjasama dan memiliki satu tujuan yaitu mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki koperasi tersebut.

Dalam tiap periode, pemerintah selalu memberikan dana pembinaan terhadap koperasi, maka dari itu usaha pengembangan KUD tidak hanya melalui analisa laporan keuangan saja. Pembinaan dan pengawasan pemerintah tersebut bertujuan untuk menetapkan dan meningkatkan peraturan serta tanggung jawab masyarakat. Dari situ diharapkan mampu mengurus diri sendiri dan mampu menunjukkan peranan yang nyata dalam pembangunan nasional.

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat di pakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu.

Maka dari itu untuk bisa mengetahui kinerja keuangan dalam sebuah koperasi, yang dalam hal ini dikhususkan pada Koperasi Unit Desa, maka penulis mengambil judul yang sesuai yaitu **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KUD REJO KECAMATAN TERSONO KABUPATEN BATANG.”**

B. Perumusan Masalah

Untuk mengetahui kondisi keuangan KUD Rejo, penulis harus menganalisa dan meneliti perkembangan keuangan koperasi ini berdasarkan neraca dan laporan rugi laba yang sudah dibuat. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisa, mengetahui sehat atau tidaknya kondisi kinerja keuangan KUD Rejo Kecamatan Tersono Kabupaten Batang ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada KUD Rejo Kecamatan Tersono Kabupaten Batang adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui, menguji dan membuktikan secara empiris bahwa dilihat dari segi ratio keuangan, KUD Rejo dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan ada beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai masukan bagi KUD Rejo pada umumnya dan sebagai kajian dalam penetapan kebijaksanaan untuk periode berikutnya.
2. Hasil penelitian ini bisa menunjukkan secara rinci kinerja keuangan KUD sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian lainnya yang meneliti masalah serupa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pokok-pokok masalah yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memberikan uraian mengenai pengertian koperasi, fungsi dan peranan KUD, pengertian laporan keuangan, isi dan bentuk laporan keuangan, analisis laporan keuangan, metode dan analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, tempat penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, konsep dan definisi serta rencana analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah singkat KUD Rejo, struktur organisasi, aktivitas KUD Rejo, permodalan dalam KUD Rejo dan pembahasan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi KUD serta bagi pembaca.